

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan dari masa kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir dan bayi pada ibu “AN” yang dimulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan kehamilan Ibu “AN” ditinjau dari perkembangan kehamilan ibu dan kondisi janin berlangsung fisiologis. Ibu melakukan pemeriksaan secara teratur, dan Ibu “AN” sudah memenuhi kunjungan pelayanan sesuai standar pada Trimester I, Trimester II dan III.
2. Masa persalinan Ibu “AN” dimulai dari kala I Fase Aktif, Kala II, Kala III, Kala IV dan bayi baru lahir berlangsung secara fisiologis, tidak ada masalah ataupun komplikasi pada ibu dan bayi. Ibu “AN” dan bayi baru lahir mendapatkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar.
3. Masa nifas Ibu “AN” berlangsung secara fisiologis dari 2 jam post partum sampai 42 hari postpartum. Ibu “AN” telah mendapatkan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar.
4. Masa neonatus bayi Ibu “AN” hingga berumur 42 hari berlangsung fisiologis, dan dalam kondisi tidak mengalami suatu tanda bahaya ataupun komplikasi. Bayi Ibu “AN” telah mendapatkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar.

B. Saran

1. Bagi Ibu dan Keluarga

Ibu diharapkan mampu mengimplementasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta pengalaman selama masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi. Keluarga juga diharapkan berperan aktif dalam mendampingi ibu, memberikan dukungan secara optimal, serta membantu mengenali secara dini apabila muncul tanda bahaya atau komplikasi pada ibu maupun bayi.

2. Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat mengembangkan kemampuan, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan, dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, penulis juga diharapkan mampu mengintegrasikan penerapan asuhan komplementer yang berbasis evidence based ke dalam praktik kebidanan.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya bidan, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar pelayanan. Penerapan asuhan komplementer berbasis evidence based juga perlu dioptimalkan, disertai dengan peningkatan upaya skrining atau deteksi dini pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir agar pelayanan menjadi lebih efektif. Selain itu, pemberian edukasi terkait pentingnya pemeriksaan laboratorium perlu lebih ditingkatkan agar pelaksanaannya sesuai dengan standar waktu, sehingga apabila ditemukan kelainan dapat segera ditangani secara cepat dan tepat untuk mencegah komplikasi.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memperkaya ketersediaan sumber referensi yang terbaru dan relevan, baik berupa buku, jurnal ilmiah, maupun hasil penelitian berbasis evidence, guna mendukung proses pembelajaran dan penyusunan laporan selanjutnya agar lebih berkualitas.